

**PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI DAN INTERNAL
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010-2015**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ANDRI ADE IRMAWAN
NIM. 13820146**

DOSEN PEMBIMBING:

**MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, SE., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor makroekonomi dan internal perusahaan yang diproksikan dengan produk domestik bruto, inflasi, jumlah uang beredar, suku bunga, nilai tukar rupiah, *capital adequacy ratio* (CAR), *financing do deposit ratio* (FDR), *non performing financing* (NPF), dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas perbankan syariah (ROA). Populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 6 bank umum syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, dan Bank Syariah Bukopin. Data yang diambil berupa laporan keuangan triwulan bank syariah dari tahun 2010 sampai tahun 2015. Metode pengolahan data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel produk domestik bruto, inflasi, jumlah uang beredar, suku bunga, nilai tukar rupiah, CAR, FDR, NPF, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan syariah. Sedangkan secara parsial, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel suku bunga dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Variabel CAR berpengaruh signifikan tetapi dengan arah negatif terhadap ROA. Sedangkan variabel produk domestik bruto, inflasi, jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah, FDR, dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA perbankan syariah.

Kata Kunci: produk domestik bruto, inflasi, jumlah uang beredar, suku bunga, nilai tukar rupiah, CAR, FDR, NPF, BOPO, ROA.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the influence of macroeconomic factors and company internal that projected by gross domestic product, inflation, money supply, interest rate, exchange rate, capital adequacy ratio (CAR), financing do deposit ratio (FDR), non-performing financing (NPF), and operational cost to operational income ratio (BOPO) to the profitability of Islamic banking (ROA). The population used as a sample in this study was 6 Islamic banks, which are Bank Muamalat Indonesia, BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, and Bank Syariah Bukopin. The data are taken is the quarterly financial statements of Islamic banks during 2010-2015. The data processing method used by researchers in this study is the pool data regression.

The results of this study show that simultaneous variable gross domestic product, inflation, money supply, interest rate, exchange rate, CAR, FDR, NPF, and BOPO have significant influence on ROA islamic bank. Partially, this study also shows that the variable interest rate and ROA have significant negative influence on ROA. CAR has significant influence on ROA but with a negative direction. While the variable gross domestic product, inflation, money supply, exchange rate, FDR, and the NPF has no influence on ROA islamic banks.

Keywords: gross domestic product, inflation, money supply, interest rates, exchange rate, CAR, FDR, NPF, BOPO, ROA.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Andri Ade Irmawan

Kepada
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Andri Ade Irmawan
NIM : 13820146
Judul Skripsi : **Pengaruh Faktor Makroekonomi dan Internal Perusahaan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2015.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Rabiul Akhir 1438 H

24 Januari 2017 M

Pembimbing

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : B-425.8/Un.02/DEB/PP.05.3/02/2017

Tugas akhir dengan judul :

"Pengaruh Faktor Makroekonomi dan Internal Perusahaan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2015"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Andri Ade Irmawan

NIM : 13820146

Telah dimunaqasyahkan pada : 02 Februari 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si
NIP. 19840216 200912 2 004

Penguji II

Joko Setyono, SE., M.Si
NIP. 19730702 200212 1 003

Yogyakarta, 10 Februari 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Andri Ade Irmawan
NIM : 13820146
Jurusan/ Prodi : Perbankan Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Faktor Makroekonomi dan Internal Perusahaan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah d Indonesia Periode 2010-2015**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 26 Rabiul Akhir 1438 H
24 Januari 2017 M

Penyusun,



Andri Ade Irmawan

NIM. 13820146

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andri Ade Irmawan
NIM : 13820146
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti
Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang
berjudul:

**“Pengaruh Faktor Makroekonomi dan Internal Perusahaan terhadap
Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2015”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non
Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak
menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data
(*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap
mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 24 Januari 2017

Yang menyatakan



(Andri Ade Irmawan)

MOTTO

Kami rela Allah membagikan ilmu untuk kami
dan membagikan harta untuk musuh kami.

Harta akan binasa dalam waktu singkat sedangkan ilmu
akan abadi dan tidak akan musnah.

(Ali bin Abi Thalib)

Ilmu Pengetahuan tanpa Agama lumpuh,
Agama tanpa Ilmu Pengetahuan Buta

(Albert Einstein)

Tidak penting berapa kali seseorang terjatuh dalam keagalannya, tapi
yang paling penting berapa kali dia mempunyai kemampuan untuk
bangkit dari setiap keagalannya.

(Billy P.S. Lim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

Orang Tuaku Tercinta

(Ayahanda GIYONO dan Ibunda MUKIMAH),

Keluarga Tercinta

serta Almamater Kebanggaanku

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan petunjuk dan membimbing umatnya ke jalan yang diridhai Allah SWT.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya, penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir/ skripsi dengan judul “Pengaruh Faktor Makroekonomi dan Internal Perusahaan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2015” dengan baik. Penyusun menyadari bahwa penyusunan tugas akhir/ skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan, penyusunan, maupun isinya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang penyusun miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penyusun harapkan.

Tugas akhir/ skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir/ skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Joko Setyono, SE., M.Si. selaku Kaprodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, kritik, saran dan masukan dalam proses penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

memberikan pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.

6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu proses belajar di lingkungan kampus tercinta ini.
7. Orang tuaku tercinta Ayahanda Giyono dan Ibunda Mukimah yang selalu memberikan motivasi, do'a, semangat, dan penuh rasa sabar dalam mendidiku. Kakakku Imalia Yoni Prihatini yang selalu memberikan dukungan dan seluruh keluargaku yang telah memberikan dukungan dan do'a.
8. Keluarga besar Perbankan Syariah angkatan 2013 khususnya Kelas PSD yang telah berjuang bersama-sama dalam proses kegiatan perkuliahan dan saling membantu serta memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman perkumpulan Warga Sapen (Sapenisme) Rafi, Rahmat, Iqbal, Pahlewi, Arif, Zajuardi, Asep, Nu'man, Dani, Hari, Moko, Alif, Andi, Febrian, Pascal dan Fadel yang selalu menjadi tempat berkumpul, berbagi suka, duka, canda maupun tawa.
10. Keluarga KKN 90 Kelompok 106 Padukuhan Jurug, Giriwungu, Panggang (Anggit, Budi, Andi, Rizal, Caca, Resni, Nurul, Erika, dan Qonia) yang akan selalu saya ingat atas kekompakan, kebersamaan dan kesederhanaan kita. Terima kasih telah menjadi keluarga baru yang sangat berkesan dan penuh makna bagi penyusun.
11. Teman-temanku Trifosi (Diki, Aji, Kismaya, Kurdi, Widhi, Aldi, Bintoro, Alif, Rahmat, Dipta) tempat berbagi suka, duka, canda, tawa dan tempat bermain serta berkumpul bersama.
12. Teman-teman kos-kosan Pak Supri tempat berbagi, bercerita, dan bergurau bersama.
13. Teman-teman Wr. Ayu yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang selalu penuh canda dan tawa serta tempat berbagi, bercerita, bermain dan berkumpul bersama.
14. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta membalas semua jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penyusun dalam proses penyusunan skripsi ini. Besar harapan bagi penyusun atas kritik, saran, dan masukan yang pembaca berikan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada penyusun khususnya dan kepada pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Penyusun,



Andri Ade Irmawan

NIM. 13820146

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef

ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wāwu	w	W
هـ	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Yā'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fatḥah	Ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	Ditulis	i
-----◌-----	Ḍammah	Ditulis	u

فَعَلَ	Fatḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fatḥah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>ā</i>
2. Fatḥah + yā' mati تَنْسَى	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	Ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	Ditulis	<i>tansā</i>
	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fatḥah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwu mati قَوْل	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُذُنَاتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	17
E. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Bank Syariah	21
1. Pengertian Bank Syariah	21
2. Produk Bank Syariah	23
B. Profitabilitas Bank Syariah	27
C. <i>Return On Asset</i> (ROA)	29
D. Analisa Makroekonomi	21
1. Produk Domestik Bruto (PDB)	32
2. Inflasi (INF)	35
3. Jumlah Uang Beredar (JUB)	38
4. Suku Bunga BI (SBI)	39
5. Nilai Tukar Mata Uang Asing (Kurs)	42
E. Faktor Internal Bank Syariah	44
1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	44
2. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	47
3. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	48
4. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ..	50
F. Tinjauan Pustaka	52
G. Kerangka Pemikiran Teoritis	56
H. Hipotesis	57
BAB III METODE PENELITIAN	68
A. Jenis Penelitian	68
B. Populasi dan Sampel	68
C. Definisi Operasional	69
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	72

E. Metode Analisis Data	73
1. Analisis Statistik Deskriptif	74
F. Estimasi Regresi Data Panel	74
1. <i>Common Effect</i>	76
2. <i>Fixed Effect</i>	76
3. <i>Random Effect</i>	77
G. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel	78
1. <i>Chow Test</i>	78
2. Uji Hausman	79
3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	79
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	81
A. Analisis Statistik Deskriptif	81
B. Pemilihan Model Regresi Data Panel	84
1. Pemilihan Model <i>Common Effect</i> atau <i>Fixed Effect</i>	85
2. Pemilihan Model <i>Fixed Effect</i> atau <i>Random Effect</i>	86
3. Pemilihan Model <i>Random Effect</i> atau <i>Common Effect</i>	87
C. Regresi Data Panel	87
1. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	87
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	91
D. Pembahasan Hasil Regresi Data Panel	93
1. Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap ROA	93
2. Pengaruh Inflasi terhadap ROA	95
3. Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap ROA	97
4. Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia terhadap ROA	99
5. Pengaruh Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap ROA	101
6. Pengaruh CAR terhadap ROA	102
7. Pengaruh FDR terhadap ROA	105
8. Pengaruh NPF terhadap ROA	109
9. Pengaruh BOPO terhadap ROA	111
BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Implikasi	114
C. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia.....	5
Tabel 2.1: Hasil penelitian sebelumnya	52
Tabel 3.1: Sampel Penelitian.....	69
Tabel 4.1: Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	81
Tabel 4.2: Hasil <i>Chow Test</i> atau <i>Likelihood Ratio Test</i>	85
Tabel 4.3: Hasil Regresi Data Panel dengan Model <i>Fixed Effect</i>	88
Tabel 4.4: Hasil Uji Statistik F.....	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Grafik Perkembangan ROA BUS dan UUS.....	9
Gambar 1.2: Grafik Perkembangan Makroekonomi Periode 2010-2015	10
Gambar 1.3: Grafik Perkembangan Faktor Internal Periode 2010-2015	11
Gambar 2.1: Kerangka Berfikir.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Bank Umum Syariah.....	i
Lampiran 2: Data Laporan Keuangan Triwulan Bank Umum Syariah Periode 2010-2015	ii
Lampiran 3: Hasil Output EViews 8.....	viii
Lampiran 4: Curriculum Vitae	xiii



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari peran serta perkembangan dari sektor perbankan. Perbankan merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran strategis dalam menyelaraskan, menyasikan, dan menyeimbangkan unsur pembangunan (Liora, dkk, 2014: 1). Latumaerissa (2011) mengemukakan bahwa bank merupakan suatu badan usaha yang kegiatan utamanya menerima simpanan dari masyarakat dan/ atau pihak lainnya, kemudian mengalokasikannya kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dengan kata lain, bank dapat dianggap sebagai *financial intermediary* atau lembaga mediasi sektor keuangan.

Sebagai lembaga mediasi sektor keuangan, bank memiliki peran penting dalam perekonomian. Mediasi keuangan pada sektor perbankan tentu sangat penting bagi setiap negara termasuk Indonesia. Di Indonesia sistem perbankan yang digunakan adalah *dual banking system* dimana beroperasi dua jenis usaha bank yaitu bank syariah dan bank konvensional. Dengan begitu, kebijakan yang diambil pemerintah melalui Bank Indonesia tentu berbeda untuk kedua jenis bank tersebut. Pada bank syariah tidak mengenal sistem bunga. Dalam Islam, bunga dapat diartikan sebagai riba dimana secara teknis, riba merupakan pengambilan tambahan dari harta atau modal secara batil. Mengenai hal ini, Allah SWT mengingatkan dalam firman-Nya QS An-Nisaa' [4]: 29:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿١٩﴾¹

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT melarang hamba-hamba-Nya yang beriman memakan harta sesama mereka secara batil, yakni melalui aneka jenis usaha yang tidak disyariatkan seperti riba dan judi serta beberapa jenis tipu muslihat yang sejalan dengan kedua cara itu. Allah berfirman, “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesama kamu dengan batil.*” Sehubungan dengan ayat itu, Ibnu Abi Hatim meriwayatkan dari Alqamah dari Abdullah, dia berkata, “Ayat itu muhkam. Ia tidak dinasakh dan menasakh hingga akhir kiamat.”

Allah SWT berfirman, “*Kecuali dengan perdagangan secara suka sama suka diantara kamu.*” Maksudnya, janganlah kamu melakukan praktik-praktik yang diharamkan dalam memperoleh harta kekayaan, namun harus melalui perdagangan yang disyariatkan dan berdasarkan kerelaan antara penjual dengan pembeli. Firman Allah SWT, “*Dan janganlah kamu membunuh dirimu sendiri*” dengan cara melakukan berbagai perkara yang diharamkan Allah, mendurhakai-Nya, dan memakan harta sesama kamu dengan cara yang batil. “*Sesungguhnya Allah Maha Penyayang terhadapmu*” jika Dia menyuruhmu melakukan sesuatu dan melarangmu dari sesuatu (Ar-Rifa’i, 2012: 523-524).

Dari tafsir ayat diatas, sangat jelas bahwa riba dilarang dalam Islam. Oleh karena itu, profit yang di diperoleh bank syariah bersumber dari bagi hasil dengan

¹ Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*” (Q.S. An Nisaa’[4]: 29)

pelaku usaha yang menggunakan dana dari bank syariah serta investasi dari bank syariah sendiri (Antonio, 2001: 34).

Mediasi sektor keuangan tentu juga terkait dengan efisiensi pada perekonomian. Penelitian Levine (1996) menunjukkan bahwa efisiensi pada sektor keuangan akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, semakin baik tingkat mediasi suatu perbankan dalam pengumpulan serta penyaluran dananya maka perekonomian suatu negara dapat berkembang lebih cepat. Namun begitu sektor keuangan juga sangat peka dan terpengaruh erat dengan kebijakan pemerintah serta kondisi ekonomi makro maupun mikro pada negara yang bersangkutan (Demirguic-Kunt dan Huizinga, 1998: 2).

Krisis ekonomi pada tahun 1997 telah membuat perekonomian Indonesia mengalami keterpurukan. Hal ini berimbas kepada perusahaan-perusahaan yang ada di dalam negeri terutama pada sektor perbankan. Sektor perbankan sangat bergantung dengan posisi kurs karena transaksi mereka menggunakan mata uang asing. Hal ini semakin memperburuk kondisi perekonomian nasional, karena lembaga perbankan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara dan berfungsi sebagai lembaga intermediasi.

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia relatif masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan perbankan secara umum maupun keuangan syariah secara global ditengah kondisi perekonomian dunia yang masih dalam tahap pemulihan. Hal ini membuktikan bahwa perbankan syariah nasional mampu mempertahankan eksistensi dan perkembangannya dalam menghadapi berbagai situasi perekonomian walaupun perbankan syariah memiliki berbagai tantangan dari segi SDM, produk,

jaringan, dan permodalan jika dibandingkan dengan perbankan konvensional maupun perbankan syariah global.

Perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan stabilitasnya pada gempuran krisis moneter yang berlangsung pada periode 1997-1998. Berdasarkan pengumuman Badan Pengawas Perbankan Nasional pada tanggal 13 Maret 1999, Bank Muamalat sebagai satu-satunya bank syariah pada saat itu yang dinyatakan sebagai bank sehat dan tidak berpotensi bangkrut pada saat terjadinya krisis moneter 1997-1998 (Tulasmi, 2015: 2). Kondisi perbankan syariah yang tahan terhadap krisis ini membuat masyarakat mulai tertarik menggunakan produk-produk bank syariah. Perilaku konsumen sebagai nasabah perbankan syariah sangat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi mereka. Selain itu latar belakang negara Indonesia yang mayoritas muslim juga menjadi faktor pendorong perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang semakin pesat.

Menurut data Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (SPS-OJK), aset perbankan syariah selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015, aset perbankan syariah tercatat mencapai 296,26 triliun (BUS & UUS) atau tumbuh sebesar 51,1% (yoy) dari posisi tahun sebelumnya. Hal ini jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2010 yang hanya 97,519 triliun. Sampai dengan bulan Desember 2015, industri perbankan syariah telah mempunyai jaringan sebanyak 12 bank umum syariah (BUS), 22 unit usaha syariah (UUS), dan 163 BPRS dengan total jaringan kantor mencapai 2.747 (BUS, UUS, BPRS) kantor yang tersebar diseluruh Indonesia. Perkembangan perbankan syariah dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia

Indikator	2010	2011	2012	2013	2014	2015
BUS	11	11	11	11	12	12
UUS	23	24	24	23	22	22
BPRS	150	155	158	163	162	163
Jaringan Kantor	1.763	1.737	2.262	2.588	2.517	2.301
Aset (Triliyun)	97,519	145,47	195,02	242,28	272,34	296,26

Sumber: SPS-OJK Desember 2015 data diolah

Semakin berkembangnya bank syariah di Indonesia maka perlu dibentuk sebuah regulasi untuk mengaturnya. Pemerintah Indonesia telah menetapkan UU No. 21 tahun 2008 yang mengatur tentang Perbankan Syariah. Melalui ditetapkannya UU No. 21 tahun 2008 ini akan berimplikasi pada pemberian jaminan kepastian hukum bagi pelaku usaha dan pengguna jasa perbankan syariah. Selain itu, hal tersebut juga menunjukkan semakin meningkatnya dukungan pemerintah dalam memajukan perbankan syariah (Asrina, 2015: 2).

Perbankan syariah yang semakin berkembang dengan pesat juga mengindikasikan bahwa pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik investor dan nasabah serta dapat tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan bank adalah dengan melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik pula kinerja bank tersebut (Stiawan, 2009: 2).

Perbankan syariah sangat peka dan terpengaruh erat dengan kondisi makro ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2013 yang tidak setinggi tahun-

tahun sebelumnya membuat dinamika perekonomian yang kurang kondusif bagi perkembangan sektor riil. Hal ini berdampak terhadap laju pertumbuhan aset dan pembiayaan perbankan syariah yang mengalami perlambatan dari tahun sebelumnya. Inflasi yang meningkat hingga mencapai 8,38% pada tahun 2013 cukup berdampak negatif pada kinerja bank syariah. Hal ini ditandai dengan adanya penurunan ROA perbankan syariah dari 2,14% ditahun 2012, kini menjadi 2,00% pada tahun 2013 atau turun sebesar 0,14%.

Kinerja profitabilitas juga mengalami penurunan. Pada 2014 bank syariah hanya meraih laba (tahun berjalan) Rp 2,05 triliun, turun lebih dari 50% dibanding 2013 yang meraih laba (tahun berjalan) Rp 4,4 triliun. Sementara, laba bersihnya hanya Rp 1 triliun, turun hingga 69% dibanding laba bersih 2013 yang mencapai Rp 3,2 triliun. Rendahnya tingkat profitabilitas selama 2014 ini sangat terkait dengan komposisi produk pembiayaan dan dana bank syariah.²

Padahal, profitabilitas sangat penting bagi perbankan untuk meningkatkan pangsa pasar. Dengan kinerja pertumbuhan yang melambat, harapan untuk menaikkan pangsa pasar bank syariah menjadi tertahan. Saat ini, pangsa pasar bank umum syariah telah mencapai 5,13% sejak dikonversinya BPD Aceh menjadi bank umum syariah. Bank BPD Aceh yang saat ini berganti nama menjadi PT. Bank Aceh Syariah secara resmi melaksanakan kegiatan operasional syariah berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1

² <http://ekbis.sindonews.com/read/976908/150/tantangan-pengembangan-produk-bank-syariah-1426474284>. diakses pada 27 Desember 2016

September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Aceh.³

Peningkatan pangsa pasar ini terjadi karena dengan dikonversinya Bank BPD Aceh, maka aset bank umum menjadi berkurang dan beralih ke bank murni syariah. Berdasarkan laporan kuartal I 2016 Bank Aceh, aset bank yang berkantor pusat di barat Indonesia tersebut mencapai Rp 21,238 trilyun. Industri perbankan syariah memperoleh tambahan aset dari Bank Aceh.⁴ Sehingga, menurut data SPS-OJK sampai dengan bulan September 2016 semenjak pengkonversian bank tersebut, aset bank umum syariah naik menjadi Rp 241,937 trilyun rupiah dari bulan sebelum pengkonversian tersebut yang berjumlah 216,766 trilyun rupiah. Dengan tambahan aset tersebut, pangsa pasar perbankan syariah kini menjadi 5,13%.

Namun demikian, angka ini masih tergolong ironis mengingat mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam. Selain itu, perbankan syariah juga sudah berdiri selama 16 tahun sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia untuk pertama kali pada tahun 1991. Sehingga seharusnya nilai pangsa pasar perbankan syariah lebih meningkat lagi.

Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2002), penilaian terhadap kinerja sebuah bank dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Penilaian terhadap kinerja bank dalam hal ini kinerja keuangan sangat penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, manajer, para kreditur, karyawan dan nasabah bank dalam melakukan pengambilan keputusan. Di

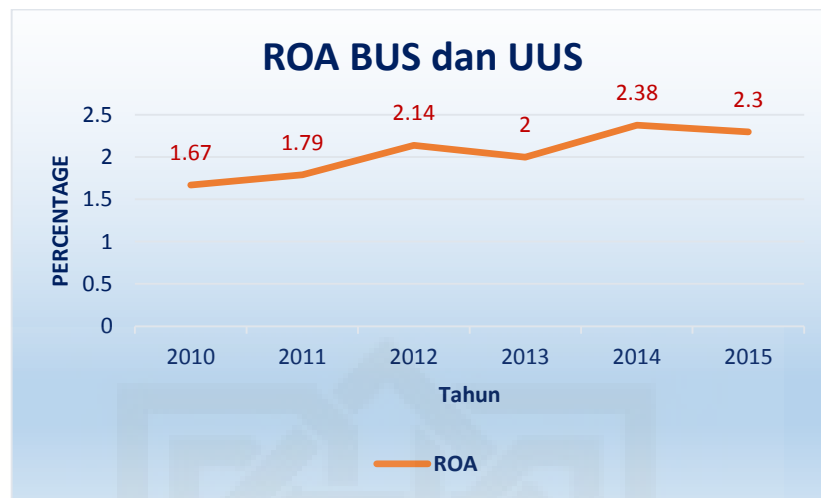
³ <http://www.bankaceh.co.id>. diakses pada 7 Februari 2017

⁴ <http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160612204000-78-137584/konversi-bpd-aceh-ke-bank-syariah-ditarget-rampung-tahun-ini/>. diakses pada 7 Februari 2017

sini kita bisa melihat pentingnya profitabilitas dan likuiditas dalam mengukur kinerja keuangan sebuah bank.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *return on asset* (ROA). ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2009: 118).

Menurut data Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan, di tahun 2011 ROA BUS dan UUS mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, yaitu 1,67% menjadi 1,79%. Dan di tahun 2012 ROA BUS dan UUS kembali mengalami kenaikan dari 1,79% menjadi 2,14%. Sedangkan di tahun 2013 ROA BUS dan UUS cenderung menurun dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2013, ROA BUS dan UUS sebesar 2,00%. Sementara di tahun 2014, ROA kembali naik menjadi 2,38% dan turun lagi menjadi 2,30% di tahun 2015. Secara umum perkembangan ROA BUS dan UUS dapat dilihat dalam grafik berikut:

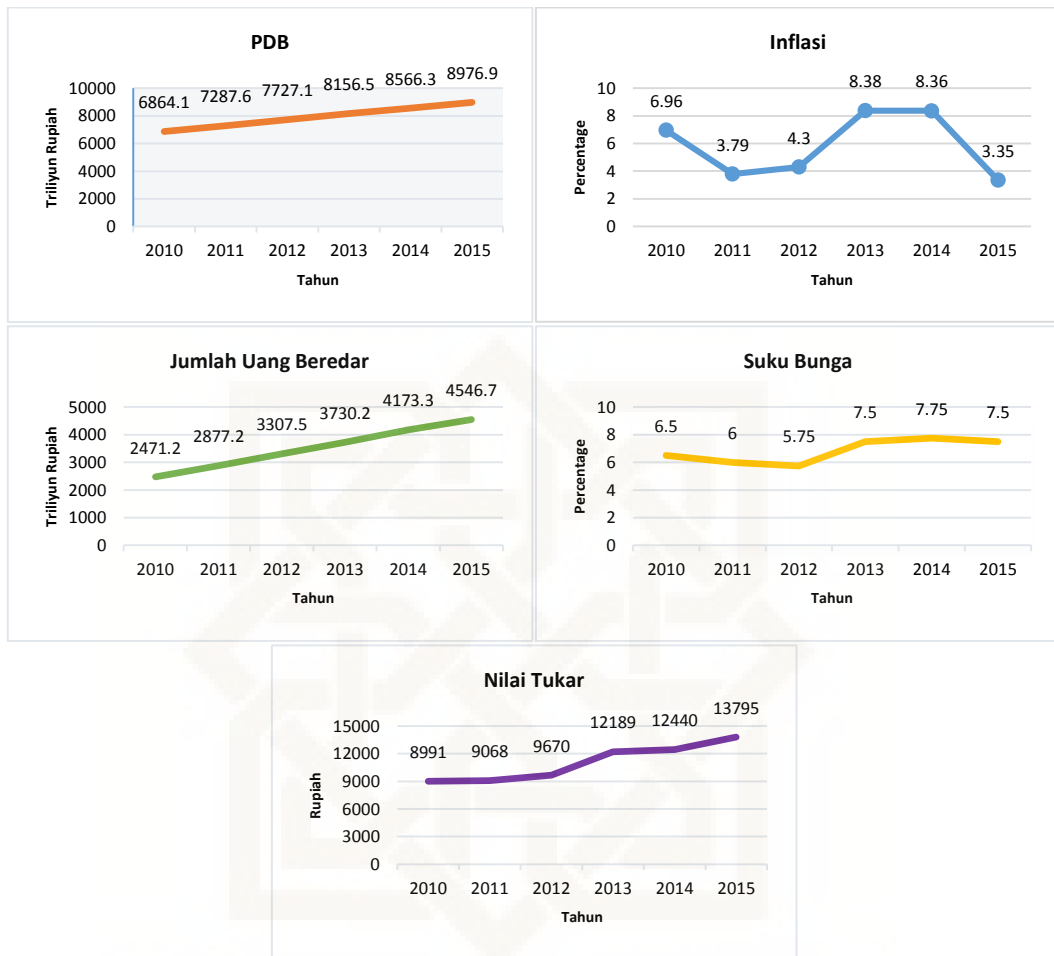


Gambar 1.1 Grafik Perkembangan ROA BUS dan UUS

Sumber: SPS-OJK Desember 2015 data diolah

Menurut M. Kabir Hasan, tingkat profitabilitas bank dipengaruhi oleh beberapa faktor baik eksternal maupun internal (Hasan, 2002: 15). Faktor eksternal atau faktor makroekonomi merupakan faktor-faktor eksternal yang bersifat makro, yang berupa peristiwa-peristiwa yang terjadi di luar perusahaan, sehingga tidak dapat dikendalikan secara langsung oleh perusahaan. Lingkungan ekonomi makro akan mempengaruhi operasional perusahaan yang dalam hal ini keputusan pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perbankan. Sedangkan faktor internal dapat dikaitkan dengan pengambilan kebijakan dan strategi operasional bank seperti keputusan yang berkaitan dengan permodalan, pembiayaan serta pengelolaan risiko bank. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari bank itu sendiri atau merupakan karakteristik bank tersebut.

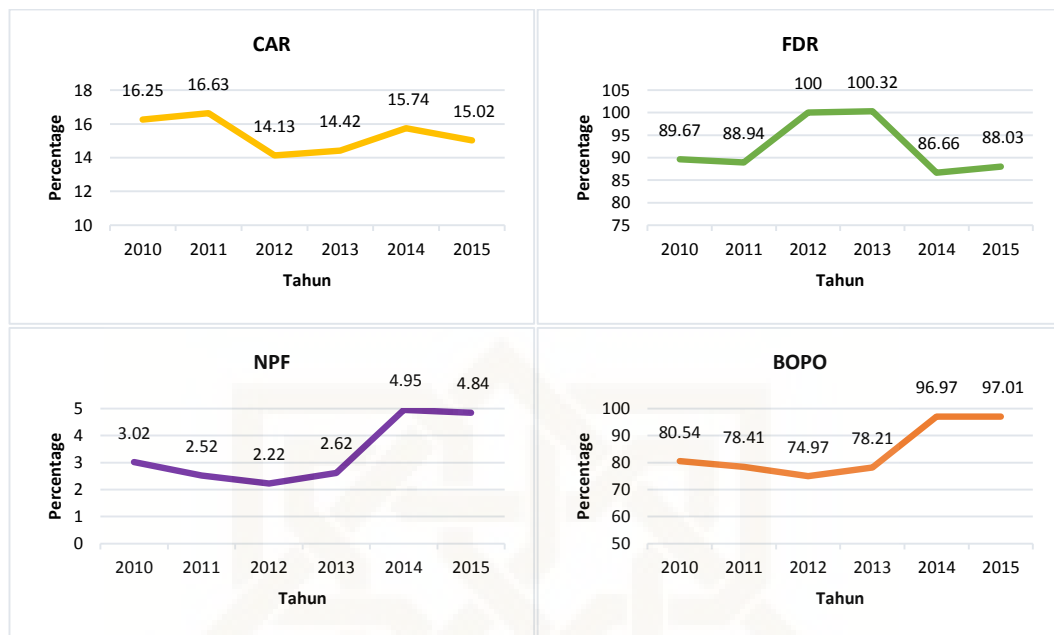
Dalam penelitian ini, variabel yang menjadi faktor eksternal atau makroekonomi antara lain produk domestik bruto, inflasi, jumlah uang beredar, suku bunga Bank Indonesia, dan nilai tukar mata uang asing. Indikator faktor makroekonomi disajikan dalam gambar 1.2 berikut:



Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Makroekonomi Periode 2010-2015

Sumber: BPS dan BI data diolah

Sedangkan faktor-faktor internal atau yang berhubungan dengan kinerja bank yaitu *capital adequacy ratio* (CAR), *financing to deposit ratio* (FDR), *non performing financing* (NPF), dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Indikator faktor internal disajikan dalam gambar 1.3 berikut:



Gambar 1.3 Grafik Perkembangan Faktor Internal Periode 2010-2015

Sumber: SPS-OJK Desember 2015 data diolah

Produk domestik bruto (PDB) merupakan nilai barang-barang dan jasa- jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun tertentu (Sukirno, 2003: 34). Teori Keynes menyatakan tabungan dalam suatu negara sangat dipengaruhi oleh besarnya pendapatan yang diterima masyarakat dan bukan dipengaruhi oleh tingkat bunga. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar PDB suatu negara, maka kemampuan masyarakat untuk menabung juga semakin tinggi sehingga akan meningkatkan profitabilitas perbankan syariah.

Inflasi merupakan kecenderungan kenaikan tingkat harga umum secara terus menerus dalam periode tertentu. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak bisa disebut inflasi kecuali bila kenaikan tersebut meluas dan mengakibatkan sebagian besar harga barang-barang yang lain juga ikut naik. Menurut Boediono (2011), menyatakan bahwa inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus menerus. Inflasi yang tinggi akan mengakibatkan daya

beli masyarakat menurun dan berakibat pada kenaikan tingkat bunga. Besar kecilnya laju inflasi akan mempengaruhi suku bunga dan kinerja keuangan perusahaan khususnya dari sisi profitabilitas.

Jumlah uang beredar dalam arti luas atau *broad money* adalah penjumlahan dari M1 (uang beredar dalam arti sempit) dengan uang kuasi atau *near money*. Al-Qudah, dkk (2013) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pada umumnya meningkatnya jumlah uang beredar yang ada di masyarakat akan mengakibatkan kemampuan *saving* di masyarakat juga meningkat sehingga hal ini juga akan mempengaruhi profitabilitas bank.

Tingkat suku bunga Bank Indonesia merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Karim (2010) menyatakan bahwa tingkat suku bunga Bank Indonesia dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Ketika suku bunga naik, maka akan diikuti oleh naiknya suku bunga deposito yang berakibat langsung terhadap penurunan sumber dana pihak ketiga bank syariah. Penurunan dana pihak ketiga bank syariah ini sebagai akibat dari pemindahan dana masyarakat ke bank konvensional untuk mendapatkan imbalan bunga yang lebih tinggi. Apabila dana pihak ketiga turun, maka profitabilitas bank syariah juga akan mengalami penurunan.

Kinerja perbankan juga dipengaruhi oleh pergerakan nilai tukar mata uang asing (kurs). Hal ini dikarenakan adanya perbankan yang melakukan transaksi valas dimana transaksi ini sangat dipengaruhi oleh pergerakan kurs. Kurs akan selalu

mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan tersebut disebabkan oleh perubahan yang selalu terjadi pada permintaan atau penawaran valuta asing.

Dari sisi internal bank, *capital adequacy ratio* (CAR) merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank (Pratiwi, 2012: 32). Kewajiban penyediaan CAR pada dasarnya merupakan suatu ukuran modal yang diharapkan dapat menjamin bahwa bank tersebut beroperasi secara baik (Taswan, 2010: 228). CAR menunjukkan sejauh mana penurunan asset bank masih dapat ditutup oleh ekuitas bank yang tersedia. Semakin tinggi CAR maka semakin banyak modal yang dimiliki bank untuk *mengcover* penurunan aset. Untuk saat ini minimal CAR sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR), atau ditambah dengan risiko pasar dan risiko operasional tergantung pada kondisi bank yang bersangkutan.

Financing to deposit ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Semakin tinggi FDR, maka semakin tinggi profit yang akan didapatkan oleh bank.

Non performing financing (NPF) yang dianalogkan dengan *non performing loan* (NPL) pada bank konvensional merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit. NPF adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan kepada debitur. Semakin kecil NPF semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank (Nusantara, 2009: 17).

Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. BOPO menunjukkan kemampuan bank dalam menjalankan operasionalnya secara efisien. BOPO merupakan variabel penting yang harus digunakan dalam mengukur profitabilitas perbankan karena BOPO ini mengukur manajemen bank dalam menggunakan faktor produksinya dengan efektif dan efisien (Asrina, 2015: 3).

Penelitian tentang faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas bank telah banyak dilakukan. Salah satu penelitian yang banyak digunakan sebagai acuan penelitian internasional adalah penelitian yang dilakukan oleh Demirguic-Kunt dan Harry Huizinga pada tahun 1998, 1999 dan terakhir 2001. Pada penelitiannya, Kunt dan Huizinga mengedepankan faktor makroekonomi dan struktur keuangan suatu negara. Penelitian yang dilakukan oleh Demirguic-Kunt dan Huizinga (1998) menggunakan sampel bank umum dimana terdapat unsur risiko dan keuntungan dari bunga. Pada penelitiannya terdapat suatu hal yang unik. Kunt menjelaskan bahwa inflasi justru berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank dengan syarat bank mampu menaikkan tingkat bunganya lebih cepat daripada biaya yang timbul akibat inflasi.

Namun, penelitian Demirguic-Kunt dan Huizinga (1998) bertentangan dengan penelitian Hasan dan Basher (2002) yang melakukan penelitian pada bank Islam di seluruh dunia. Hasan menjelaskan semua variabel makroekonomi berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Dengan asumsi bahwa bank Islam melakukan usaha dengan tidak menggunakan prinsip bunga dan lebih ke arah investasi riil dengan model bagi hasil. Dengan begitu lesunya ekonomi karena

inflasi serta pertumbuhan GDP suatu negara akan berakibat pada semakin meningkatnya risiko dan juga profit bank dari investasi (Stiawan, 2009: 2-3).

Dari sisi internal bank, penelitian juga telah banyak dilakukan oleh beberapa ahli, namun hasilnya juga tidak konsisten. CAR dan FDR yang diteliti oleh Adi Stiawan (2009) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah, sementara penelitian Dhika Rahma Dewi (2010) CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. NPF dan BOPO yang diteliti oleh Dhian Dayinta Pratiwi (2012) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Sedangkan penelitian Putri Asrina (2015) menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh Faktor Makroekonomi dan Internal Perusahaan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2015.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup pembahasannya berkisar pada:

1. Bagaimana pengaruh produk domestik bruto (PDB) terhadap profitabilitas perbankan syariah?

2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap profitabilitas perbankan syariah?
3. Bagaimana pengaruh jumlah uang beredar terhadap profitabilitas perbankan syariah?
4. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga Bank Indonesia terhadap profitabilitas perbankan syariah?
5. Bagaimana pengaruh nilai tukar mata uang asing (kurs) terhadap profitabilitas perbankan syariah?
6. Bagaimana pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap profitabilitas perbankan syariah?
7. Bagaimana pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap profitabilitas perbankan syariah?
8. Bagaimana pengaruh *non performing financing* (NPF) terhadap profitabilitas perbankan syariah?
9. Bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab berbagai isu terkait pengaruh faktor makroekonomi dan internal perusahaan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh produk domestik bruto (PDB) terhadap profitabilitas perbankan syariah.
2. Untuk menjelaskan pengaruh inflasi terhadap profitabilitas perbankan syariah.

3. Untuk menjelaskan pengaruh jumlah uang beredar terhadap profitabilitas perbankan syariah.
4. Untuk menjelaskan pengaruh tingkat suku bunga Bank Indonesia terhadap profitabilitas perbankan syariah.
5. Untuk menjelaskan pengaruh nilai tukar mata uang asing (kurs) terhadap profitabilitas perbankan syariah.
6. Untuk menjelaskan pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap profitabilitas perbankan syariah.
7. Untuk menjelaskan pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap profitabilitas perbankan syariah.
8. Untuk menjelaskan pengaruh *non performing financing* (NPF) terhadap profitabilitas perbankan syariah.
9. Untuk menjelaskan pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas perbankan syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Praktisi
 - a. Bank syariah

Bagi bank syariah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan diambil terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah baik makro maupun mikro, sehingga kegiatan bisnis perbankan dapat

lebih berkembang serta dapat meningkatkan profitabilitasnya di masa yang akan datang.

b. Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pemikiran atau pertimbangan bagi pemerintah dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan-kebijakan tentang perekonomian khususnya yang berkaitan dengan perbankan syariah

c. Investor dan nasabah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi investor dan nasabah ketika ingin menginvestasikan uangnya di bank syariah. Dengan demikian, investor dan nasabah mempunyai gambaran tentang bagaimana kondisi perbankan syariah sehingga lebih berhati-hati dan tahu kapan waktu untuk berinvestasi maupun untuk menarik dananya.

2. Bagi Akademisi

a. Peneliti

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori-teori dan literatur yang diperoleh dalam perkuliahan, serta memperdalam dan memperluas pengetahuan dalam bidang perbankan.

b. Pembaca akademisi

Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang perbankan khususnya perbankan syariah dalam hal yang berkaitan dengan profitabilitas bank syariah.

c. Penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dan acuan dalam karya-karya penelitian ke depan yang berkaitan dengan analisis pengaruh faktor makroekonomi dan internal perusahaan terhadap profitabilitas perbankan syariah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci, singkat dan jelas serta diharapkan dapat mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi ini dengan susunan yang sistematis dan komprehensif. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan pendahuluan dari penulisan skripsi yang berisi latar belakang sebagai landasan pembahasan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori sebagai penjabaran teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis. Selain itu, bab ini juga berisi tinjauan

pustaka yang berisi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi yang meliputi antara lain: jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, jenis dan teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan tentang analisis statistik deskriptif, analisis data dan interpretasi hasil pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi serta saran-saran yang dapat diberikan kepada bank syariah dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor makroekonomi dan internal perusahaan (PDB, inflasi, jumlah uang beredar, suku bunga BI, kurs, CAR, FDR, NPF, dan BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah di Indonesia. Untuk menganalisanya, maka dilakukan uji regresi data panel dan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel produk domestik bruto tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah. Hasil ini bertolak belakang dengan hipotesis yang menyatakan bahwa PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah.
2. Variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah. Hasil ini bertolak belakang dengan hipotesis yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah.
3. Variabel jumlah uang beredar tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah. Hasil ini bertolak belakang dengan hipotesis yang menyatakan bahwa JUB berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah.
4. Variabel suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank syariah. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah.
5. Variabel kurs tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah. Hasil ini bertolak belakang dengan hipotesis yang menyatakan bahwa kurs berpengaruh negatif

dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah.

6. Variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank syariah. Hasil ini bertolak belakang dengan hipotesis yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah.
7. Variabel FDR tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah. Hasil ini bertolak belakang dengan hipotesis yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah.
8. Variabel NPF tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah. Hasil ini bertolak belakang dengan hipotesis yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah.
9. Variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank syariah. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah.
10. Berdasarkan hasil uji regresi data panel secara simultan (uji statistik F), dihasilkan bahwa variabel independen (PDB, inflasi, jumlah uang beredar, suku bunga, kurs, CAR, FDR, NPF, dan BOPO) secara bersama-sama/ simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa hanya variabel suku bunga dan BOPO yang sesuai dengan hipotesis. Variabel CAR juga berpengaruh terhadap *return on asset* akan tetapi dengan arah negatif sehingga variabel ini tidak sesuai dengan hipotesis. Sementara itu, variabel-variabel independen lainnya yaitu: PDB,

inflasi, jumlah uang beredar, kurs, FDR, dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA perbankan syariah.

Suku bunga menunjukkan hasil pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap *return on asset*, artinya semakin tinggi suku bunga maka ROA bank syariah akan semakin rendah dan begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, bank syariah harus selalu memperhatikan tingkat suku bunga sesuai dengan ketetapan dari pemerintah sehingga bank syariah dapat menyesuaikan diri dari segala akibat yang ditimbulkan oleh fluktuasi suku bunga.

Variabel biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap *return on asset* bank syariah, artinya semakin tinggi BOPO maka ROA bank syariah akan semakin rendah dan begitu pula sebaliknya. Hal ini mengindikasikan bahwa bank syariah harus lebih teliti dalam menganalisa kondisi-kondisi yang berkaitan dengan biaya maupun pendapatan. Bank syariah harus sependai mungkin dalam menekan biaya-biaya dan juga harus meningkatkan kinerjanya agar pendapatan meningkat sehingga BOPO bank syariah dapat diminimalkan agar profitabilitas bank syariah semakin meningkat.

Secara keseluruhan, implikasi dalam penelitian ini ialah bank syariah harus terus memperbaiki kinerjanya agar dapat menjadikan nilai lebih bagi masyarakat sehingga masyarakat memiliki kepercayaan dan loyalitas terhadap bank syariah dan pada akhirnya hal ini dapat menarik minat nasabah maupun investor untuk menabung ataupun berinvestasi di bank syariah. Selain itu, bank syariah juga harus memperhatikan segala hal mengenai makroekonomi atau kondisi ekonomi yang

terjadi di luar perusahaan agar dapat mempersiapkan diri dan mengantisipasi segala kemungkinan yang dapat menimpa bank tersebut akibat kondisi makroekonomi yang tidak menentu.

C. Saran

Dalam penelitian ini, diharapkan akan bermanfaat bagi berbagai pihak. Oleh karena itu, saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi bank syariah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan maupun sebagai bahan pertimbangan bagi perbankan syariah di Indonesia untuk melakukan kebijakan-kebijakan terkait dengan profitabilitas perbankan syariah. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh perbankan syariah agar selalu memperhatikan kondisi makroekonomi yang berfluktuatif dan terus meningkatkan kinerjanya untuk memberikan nilai yang lebih bagi masyarakat agar dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi di bank syariah sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

2. Saran bagi nasabah

Bagi nasabah, hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran mengenai ROA perbankan syariah di Indonesia sehingga nasabah dapat menganalisa kondisi perbankan syariah tersebut agar nasabah dapat memperkirakan kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi dan kapan waktu yang tepat untuk menarik investasi tersebut di bank syariah.

3. Saran bagi akademisi

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Faktor Makroekonomi dan Internal Perusahaan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2015” ini dapat dijadikan wawasan, pengetahuan tambahan dan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Ghina Zahra. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Tidak dipublikasikan
- Ahman, Eeng dan Rohmana, Yana. (2007). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Bandung: Lab. Ekonomi dan Koperasi
- Ali et al. (2011). Bank-Specific and Macroeconomic Indicators of Profitability– Empirical Evidence from the Commercial Banks of Pakistan. *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 2, No. 6
- Almilia, Luciana Spica & Herdaningtyas, Winny. (2005). Analisis Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*. Vol 7, no.2
- Anto. (2012). Pengaruh Variabel-variabel Makroekonomi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2006-2011). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak dipublikasikan
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press
- Ardra. (2017). *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. (<http://ardra.biz/>. diakses pada 7 Februari 2017)
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. (2012). *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani
- Arifin, Zainul. (2002). *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alfabeta
- Asrina, Putri. (2015). Analisis Pengaruh PDB, Nilai Tukar Rupiah, *Non Performing Finance* (NPF), BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2008-2013. *Jurnal Jom FEKON*. Vol. 2. No. 1
- Al-Qudah, Ali Mustafa dan Jaradat, Mahmoud Ali. (2013). The Impact of Macroeconomic Variables and Banks Characteristics on Jordanian Islamic Banks Profitability: Empirical Evidence. *International Business Research*. Vol. 6 No. 10 ISSN 1913-9004
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Produk Domestik Bruto Konstan*. (<http://www.bps.go.id/>. diakses 11 November 2016)

- Bank Aceh. (2016). *Sejarah Singkat*. (<http://www.bankaceh.co.id/>. diakses pada 7 Februari 2017)
- Bank BNI Syariah. (2015). *Laporan Keuangan*. ([http:// www.bnisyariah.co.id/](http://www.bnisyariah.co.id/). diakses 11 November 2016)
- Bank BRI Syariah. (2015). *Laporan Keuangan*. ([http:// www.brisyariah.co.id/](http://www.brisyariah.co.id/). diakses 11 November 2016)
- Bank Indonesia. (2015). *Inflasi*. ([http:// www.bi.go.id/](http://www.bi.go.id/). diakses 11 November 2016)
- _____. (2015). *Jumlah uang Beredar*. ([http:// www.bi.go.id/](http://www.bi.go.id/). diakses 11 November 2016)
- _____. (2015). *Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar*. ([http:// www.bi.go.id/](http://www.bi.go.id/). diakses 11 November 2016)
- _____. (2015). *Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia*. ([http:// www.bi.go.id/](http://www.bi.go.id/). diakses 11 November 2016)
- Bank Mega Syariah. (2015). *Laporan Keuangan*. (<http://www.megasyariah.co.id/>. diakses 11 November 2016)
- Bank Muamalat Indonesia. (2015). *Laporan Keuangan*. ([http:// www.bankmuamalat.co.id/](http://www.bankmuamalat.co.id/). diakses 11 November 2016)
- Bank Syariah Bukopin. (2015). *Laporan Keuangan*. ([http:// www.syariahbukopin.co.id/](http://www.syariahbukopin.co.id/). diakses 11 November 2016)
- Bank Syariah Mandiri. (2015). *Laporan Keuangan*. ([http:// www.syariahmandiri.co.id/](http://www.syariahmandiri.co.id/). diakses 11 November 2016)
- Boediono. (2011). *Ekonomi Makro. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Case, E. Karl dan Ray C. Fair. (2007). *Prinsip-prinsip Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Dahlan, Siamat. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter dan Perbankan. Edisi Kelima*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Darmawi, Herman. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Demirgüç-Kunt, A. and A. Huizinga. (1998). Determinants of Commercial Bank Interest Margins and Profitabilitas: Some International Evidence. *World Bank Economic Review* 13, 379-408

- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2010). *Al-Quran dan Terjemah*. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran
- Dewi, Dhika Rahma. (2010). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang. Tidak dipublikasikan
- Erlina. (2008). *Metode Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama*. Medan: USU Press
- Ernawati. (2014). Pengaruh pembiayaan, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Profitabilitas Perbankan: Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Undergraduate tesis*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Tidak Dipublikasikan
- Fadjar, Aris et al. (2013). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Bank yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol. 10. No. 1*
- Faisol, Ahmad. (2007). Analisis Kinerja Keuangan Bank pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen Bisnis. 3(2)*
- Furi, Shintia Tri. 2005. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2001-2003. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang. Tidak Dipublikasikan
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Haron, Sudin. (1996) .Determinants of Islamic Bank Profitability. *Global Journal and Finance USA. Vol 1. No 1,*
- Hasibuan, Malayu S.P. (2007). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hassan, M. Kabir dan M. Bashir, Abdel-Hameed. (2002). Determinants of Islamic Banking Profitabilitas. *International Journal. ERF paper*
- Hendrayanti, Silvia & Muharam, Harjum. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Januari 2003-Februari 2012). *Jurnal Manajemen Volum 2. Nomor 3*

- Huda, Nurul, dkk. (2009). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Ismail. (2013). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Isnaini, Dwi. (2009). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, Beban Operasional per Pendapatan Operasional dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2007. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan
- Karim, Adiwarmarman A. (2010). *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan Ed. 4. Cet. 7*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kitab az-Zuhud war-Raqaiq No.5245
- Kuncoro, M. dan Suharjono. (2012). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Latumaerissa, Julius R. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Liora, dkk. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia. *Jurnal Jom FEKON. Vol. 1. No. 2*
- Mankiw, N Gregory. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro. Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- Mas'ud, Machfoedz & Payamta. (1999). Evaluasi Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah Menjadi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ), *Kelola No. 20/VIII/1999, p. 54-69*
- Muhammad. (2005). *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Muharram, Aria. (2009). Analisis Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi terhadap Perubahan Laba Operasi Bank Umum Syariah Periode 2005-2007. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak dipublikasikan

- Nanga, Muana. (2005). *Makroekonomi. Edisi kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nababan, Christine Novita. (2016). *Konversi BPD Aceh ke Bank Syariah Di target Rampung Tahun Ini*. (<http://www.cnnindonesia.com/>. diakses pada 7 Februari 2017)
- Nusantara. A. B. (2009). Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007). *Tesis Ekonomi Manajemen*. Universitas Diponegoro Semarang. Tidak dipublikasikan
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Statistik Perbankan Syariah*. (<http://www.ojk.go.id/>. diakses 11 November 2016)
- Pratiwi, Dhian Dayinta. (2012). Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap *Retur On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010). *Skripsi Ekonomi Manajemen*. Universitas Diponegoro Semarang. Tidak dipublikasikan
- Pratiwi, Ria. (2014). *Cara Perbankan Tingkatkan Loyalitas Nasabah*. (<http://swa.co.id/>. diakses pada 9 Februari 2017)
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 10/ 15 /PBI/2008 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
- Ramadhan, Achmad Aditya. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tidak dipublikasikan
- Rivai, Veithzel. (2010). *Islamic Banking Sebuah Teori Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Kasara
- _____.dkk. (2007). *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Riyadi, Slamet. (2006), *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sahara, Ayu Yanita. (2013). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 1 Nomor 1*
- Saputra, Anas Tinton Saputra. (2015). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2013. *Naskah*

Publikasi Ilmiah. Universitas Muhamadiyah Surakarta. Tidak dipublikasikan

Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods For Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat

Sodiq, Amirus. (2015). Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2009 – 2014. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam.* Vol. 3. No. 2

Soemitra, Andri. (2014). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah.* Jakarta: Kencana

Stiawan, Adi. (2009). Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa pasar, dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Perbankan Syariah Periode 2005-2008. *Tesis Magister.* Universitas Diponegoro Semarang. Tidak dipublikasikan.

Sudiyatno, Bambang. (2010). Peran Kinerja Perusahaan dalam Menentukan Pengaruh Faktor Fundamental Makroekonomi, Risiko Sistematis, dan Kebijakan perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Desertasi.* Universitas Diponegoro Semarang. Tidak dipublikasikan

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Bisnis cetakan kesembilan.* Bandung: Alfabet

Sukirno, Sadono. (2003). *Teori Pengantar Ekonomi Makro.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

_____. (2004). *Pengantar Teori Mikroekonomi Edisi Ketiga.* Jakarta: Grafindo Persada

Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS.* Yogyakarta: Andi

Sunarsip. (2015). *Tantangan Pengembangan Produk Bank Syariah.* (<http://ekbis.sindonews.com/>). diakses pada 27 Desember 2016)

Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta: UII Press

Suryani. (2011). Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Walisongo.* Volume 19. Nomor 1

- Suwiknyo. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Taswan, (2010). *Manajemen Perbankan Konsep, Teknis & Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Tulasmu. (2015). Pengaruh Faktor Internal dan Variabel Makroekonomi terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri dan bank Mandiri). *Tesis*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak dipublikasikan
- Umam, Khaerul. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Ummah, Fathya Khaira dan Suprpto, Edy. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 3. No. 2*
- Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
 _____ No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Waluyo, Dwi Eko & Yulianti, Uci. (2013). *Ekonomika Makro*. Malang: UMM Press
- Wibowo, Edhi Satriyo. (2012). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang. Tidak dipublikasikan
- Wichaksono, Rizky Aryo. (2015). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Perbankan Syariah terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Syariah Periode 2010-2014. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tidak Dipublikasikan
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. Jakarta: Ekonosia
- Wiroso. (2005). *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: Grasindo

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Data Bank Umum Syariah

No	Bank Umum Syariah	Tahun Berdiri	Total Aset (dalam juta rupiah)					
			2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Bank Muamalat Indonesia	1991	21.400.790	32.267.270	44.261.790	53.738.910	62.442.190	57.172.590
2	Bank Victoria Syariah	2010	336.676	642.026	937.157	1.323.398	1.439.632	1.379.266
3	Bank BRI Syariah	2008	6.856.386	11.200.823	14.088.914	17.400.914	20.341.033	24.230.247
4	Bank Jabar Banten Syariah	2010	1.930.469	2.849.451	4.239.449	4.695.088	6.093.488	6,439,966
5	Bank BNI Syariah	2010	6,394,924	8.466.887	10.645.313	14.708.504	19.492.112	23.017.667
6	Bank Syariah Mandiri	1999	32.482.000	48.672.000	54.229.000	63.965.000	66.956.000	70.370.000
7	Bank Mega Syariah	2004	8.163.668	5.564.662	8.163.668	9.121.576	7.044.588	5.559.820
8	Bank Panin Syariah	2009	458.713	1.016.878	2.136.576	4.052.510	6.206.504	7.134.235
9	Bank Syariah Bukopin	2008	2.193.952	2.730.027	3.616.108	4.342.213	5.160.517	5.827.154
10	Bank BCA Syariah	2009	874.600	1.217.100	1.602.200	2.041.400	2.994.400	4.349.600
11	Maybank Syariah Indonesia	2010	1,410,475	1.692.959	2.062.552	2.299.971	2.449.541	1.743.439
12	BTPN Syariah	2014	-	-	-	-	3.710.016	5.189.013

LAMPIRAN 2

**Data Laporan Keuangan Triwulan
Bank Umum Syariah Periode 2010-2015**

FIRM	PERIODE	ROA (%)	PDB (Triliyun)	INFLASI (%)	JUB (Triliyun)	SBI (%)	KURS (Rupiah)	CAR (%)	FDR (%)	NPF (%)	BOPO (%)
PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2010T2	1.07	1709	5.05	2231.1	6.5	9083	10.03	103.71	3.93	90.52
PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2010T3	0.81	1775.1	5.8	2275	6.5	8924	14.53	99.68	3.36	89.33
PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2010T4	1.36	1737.5	6.96	2471.2	6.5	8991	13.26	91.52	3.51	87.38
PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2011T1	1.38	1748.7	6.65	2451.4	6.75	8709	12.29	95.82	3.99	84.72
PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2011T2	1.74	1816.3	5.54	2522.8	6.75	8597	11.57	95.71	3.57	85.16
PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2011T3	1.55	1881.8	4.61	2643.3	6.75	8823	12.36	92.45	3.71	86.54
PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2011T4	1.52	1840.8	3.79	2877.2	6	9068	12.01	83.94	1.78	85.52
PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2012T1	1.51	1855.6	3.97	2914.2	5.75	9180	12.06	97.08	1.97	85.66
PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2012T2	1.61	1929	4.53	3052.8	5.75	9480	14.54	99.85	1.94	84.56
PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2012T3	1.62	1993.6	4.31	3128.2	5.75	9588	13.22	99.96	1.61	84
PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2012T4	1.54	1948.8	4.3	3307.5	5.75	9670	11.57	94.15	1.81	84.48
PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2013T1	1.72	1959.7	5.9	3322.5	5.75	9719	12.02	102.02	1.76	82.07
PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2013T2	1.66	2036.9	5.9	3413.4	6	9929	12.5	106.44	1.86	82.79
PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2013T3	1.68	2103.3	8.4	3584.1	7.25	11613	12.75	103.4	1.84	82.67
PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2013T4	1.37	2058.3	8.38	3730.2	7.5	12189	17.27	99.99	0.78	85.12
PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2014T1	1.44	2059	7.32	3660.6	7.5	11404	17.61	105.4	2.11	85.55
PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2014T2	1.03	2137.8	6.7	3865.9	7.5	11969	16.31	96.78	3.3	89.11
PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2014T3	0.1	2208.1	4.53	4010.1	7.5	12212	13.51	98.81	5.96	98.32
PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2014T4	0.17	2161.4	8.36	4173.3	7.75	12440	13.91	84.14	6.55	97.38
PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2015T1	0.62	2156.5	6.38	4246.4	7.5	13084	14.57	95.11	6.34	93.37

PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2015T2	0.51	2237.4	7.26	4358.8	7.5	13332	14.91	99.05	4.93	94.84
PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2015T3	0.36	2312.7	6.83	4508.6	7.5	14657	13.71	96.09	4.64	96.26
PT_Bank_Muamalat_Indonesia	2015T4	0.2	2270.4	3.35	4546.7	7.5	13795	12.36	90.3	7.11	97.41
PT_Bank_BRI_Syariah	2010T2	0.97	1709	5.05	2231.1	6.5	9083	25.95	91.23	3.39	94.82
PT_Bank_BRI_Syariah	2010T3	0.24	1775.1	5.8	2275	6.5	8924	22.07	102.17	3.37	98.74
PT_Bank_BRI_Syariah	2010T4	0.35	1737.5	6.96	2471.2	6.5	8991	20.62	95.82	3.19	98.77
PT_Bank_BRI_Syariah	2011T1	0.23	1748.7	6.65	2451.4	6.75	8709	21.72	97.44	2.43	101.38
PT_Bank_BRI_Syariah	2011T2	0.2	1816.3	5.54	2522.8	6.75	8597	19.99	93.34	3.4	100.3
PT_Bank_BRI_Syariah	2011T3	0.4	1881.8	4.61	2643.3	6.75	8823	18.33	95.58	2.8	98.56
PT_Bank_BRI_Syariah	2011T4	0.2	1840.8	3.79	2877.2	6	9068	14.74	90.55	2.77	99.56
PT_Bank_BRI_Syariah	2012T1	0.17	1855.6	3.97	2914.2	5.75	9180	14.34	101.76	3.31	99.15
PT_Bank_BRI_Syariah	2012T2	1.21	1929	4.53	3052.8	5.75	9480	13.59	102.77	2.88	91.16
PT_Bank_BRI_Syariah	2012T3	1.34	1993.6	4.31	3128.2	5.75	9588	12.92	99.99	2.87	84.49
PT_Bank_BRI_Syariah	2012T4	1.19	1948.8	4.3	3307.5	5.75	9670	11.35	103.07	3	86.63
PT_Bank_BRI_Syariah	2013T1	1.71	1959.7	5.9	3322.5	5.75	9719	11.81	100.9	3.04	85.54
PT_Bank_BRI_Syariah	2013T2	1.41	2036.9	5.9	3413.4	6	9929	15	103.67	2.89	87.55
PT_Bank_BRI_Syariah	2013T3	1.36	2103.3	8.4	3584.1	7.25	11613	14.66	105.61	2.98	80.8
PT_Bank_BRI_Syariah	2013T4	1.15	2058.3	8.38	3730.2	7.5	12189	14.49	102.7	4.06	95.24
PT_Bank_BRI_Syariah	2014T1	0.46	2059	7.32	3660.6	7.5	11404	14.15	102.13	4.04	92.43
PT_Bank_BRI_Syariah	2014T2	0.05	2137.8	6.7	3865.9	7.5	11969	13.99	95.14	4.38	99.84
PT_Bank_BRI_Syariah	2014T3	0.3	2208.1	4.53	4010.1	7.5	12212	13.86	94.85	4.79	97.35
PT_Bank_BRI_Syariah	2014T4	0.08	2161.4	8.36	4173.3	7.75	12440	12.89	93.9	4.6	99.77
PT_Bank_BRI_Syariah	2015T1	0.53	2156.5	6.38	4246.4	7.5	13084	13.21	88.24	4.96	96.2
PT_Bank_BRI_Syariah	2015T2	0.78	2237.4	7.26	4358.8	7.5	13332	11.03	92.05	5.31	93.84
PT_Bank_BRI_Syariah	2015T3	0.8	2312.7	6.83	4508.6	7.5	14657	13.82	86.61	4.9	93.91

PT_Bank_BRI_Syariah	2015T4	0.76	2270.4	3.35	4546.7	7.5	13795	13.94	84.16	4.86	93.79
PT_Bank_BNI_Syariah	2010T2	-12.02	1709	5.05	2231.1	6.5	9083	28.8	73.7	4.17	304.6
PT_Bank_BNI_Syariah	2010T3	-0.65	1775.1	5.8	2275	6.5	8924	29.1	150.63	4.8	113.89
PT_Bank_BNI_Syariah	2010T4	0.61	1737.5	6.96	2471.2	6.5	8991	27.68	68.93	3.59	88.28
PT_Bank_BNI_Syariah	2011T1	3.42	1748.7	6.65	2451.4	6.75	8709	25.91	76.53	4.44	67.98
PT_Bank_BNI_Syariah	2011T2	2.22	1816.3	5.54	2522.8	6.75	8597	22.24	84.46	3.65	78.2
PT_Bank_BNI_Syariah	2011T3	2.37	1881.8	4.61	2643.3	6.75	8823	20.86	86.13	3.6	78.06
PT_Bank_BNI_Syariah	2011T4	1.29	1840.8	3.79	2877.2	6	9068	20.67	78.6	3.62	87.86
PT_Bank_BNI_Syariah	2012T1	0.63	1855.6	3.97	2914.2	5.75	9180	19.07	78.78	4.27	91.2
PT_Bank_BNI_Syariah	2012T2	0.65	1929	4.53	3052.8	5.75	9480	17.56	80.94	2.45	92.81
PT_Bank_BNI_Syariah	2012T3	1.31	1993.6	4.31	3128.2	5.75	9588	22.08	85.36	2.33	86.46
PT_Bank_BNI_Syariah	2012T4	1.48	1948.8	4.3	3307.5	5.75	9670	14.1	84.99	2.02	85.39
PT_Bank_BNI_Syariah	2013T1	1.62	1959.7	5.9	3322.5	5.75	9719	14.02	80.11	2.13	82.95
PT_Bank_BNI_Syariah	2013T2	1.24	2036.9	5.9	3413.4	6	9929	18.9	92.13	2.11	84.44
PT_Bank_BNI_Syariah	2013T3	1.22	2103.3	8.4	3584.1	7.25	11613	16.63	96.37	2.06	84.06
PT_Bank_BNI_Syariah	2013T4	1.37	2058.3	8.38	3730.2	7.5	12189	16.23	97.86	1.86	83.94
PT_Bank_BNI_Syariah	2014T1	1.22	2059	7.32	3660.6	7.5	11404	15.67	96.67	1.96	89.41
PT_Bank_BNI_Syariah	2014T2	1.11	2137.8	6.7	3865.9	7.5	11969	14.53	98.98	2	90.36
PT_Bank_BNI_Syariah	2014T3	1.11	2208.1	4.53	4010.1	7.5	12212	19.35	94.32	1.99	90.54
PT_Bank_BNI_Syariah	2014T4	1.27	2161.4	8.36	4173.3	7.75	12440	18.43	92.6	1.86	89.8
PT_Bank_BNI_Syariah	2015T1	1.2	2156.5	6.38	4246.4	7.5	13084	15.4	90.1	2.22	89.87
PT_Bank_BNI_Syariah	2015T2	1.3	2237.4	7.26	4358.8	7.5	13332	15.11	96.65	2.42	90.39
PT_Bank_BNI_Syariah	2015T3	1.32	2312.7	6.83	4508.6	7.5	14657	15.38	89.65	2.54	91.6
PT_Bank_BNI_Syariah	2015T4	1.43	2270.4	3.35	4546.7	7.5	13795	15.48	91.94	2.53	89.63
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2010T2	2.22	1709	5.05	2231.1	6.5	9083	12.43	85.16	4.13	73.15

PT_Bank_Syariah_Mandiri	2010T3	2.3	1775.1	5.8	2275	6.5	8924	11.47	86.31	4.17	71.84
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2010T4	2.21	1737.5	6.96	2471.2	6.5	8991	10.6	82.54	3.52	74.97
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2011T1	2.22	1748.7	6.65	2451.4	6.75	8709	11.88	84.06	3.3	73.07
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2011T2	2.12	1816.3	5.54	2522.8	6.75	8597	11.24	88.52	3.49	74.02
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2011T3	2.03	1881.8	4.61	2643.3	6.75	8823	11.06	89.86	3.21	73.85
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2011T4	1.95	1840.8	3.79	2877.2	6	9068	14.57	86.03	2.42	76.44
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2012T1	2.17	1855.6	3.97	2914.2	5.75	9180	13.91	87.25	2.52	70.47
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2012T2	2.25	1929	4.53	3052.8	5.75	9480	13.66	92.21	3.04	70.11
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2012T3	2.22	1993.6	4.31	3128.2	5.75	9588	13.15	93.9	3.1	71.14
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2012T4	2.25	1948.8	4.3	3307.5	5.75	9670	13.82	94.4	2.82	73
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2013T1	2.56	1959.7	5.9	3322.5	5.75	9719	15.23	95.61	3.44	69.24
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2013T2	1.79	2036.9	5.9	3413.4	6	9929	14.16	94.22	2.9	81.63
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2013T3	1.51	2103.3	8.4	3584.1	7.25	11613	14.33	91.29	3.4	87.53
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2013T4	1.53	2058.3	8.38	3730.2	7.5	12189	14.1	89.37	4.32	84.03
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2014T1	1.77	2059	7.32	3660.6	7.5	11404	14.83	90.34	4.88	81.99
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2014T2	0.66	2137.8	6.7	3865.9	7.5	11969	14.86	89.91	6.46	93.03
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2014T3	2.03	2208.1	4.53	4010.1	7.5	12212	11.06	89.86	3.21	73.85
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2014T4	-0.04	2161.4	8.36	4173.3	7.75	12440	14.12	81.92	6.84	100.6
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2015T1	0.81	2156.5	6.38	4246.4	7.5	13084	12.63	81.67	6.81	91.57
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2015T2	0.55	2237.4	7.26	4358.8	7.5	13332	11.97	85.01	6.67	96.16
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2015T3	2.22	2312.7	6.83	4508.6	7.5	14657	13.15	93.9	3.1	71.14
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2015T4	0.56	2270.4	3.35	4546.7	7.5	13795	12.85	81.99	6.06	94.78
PT_Bank_Mega_Syariah	2010T2	2.98	1709	5.05	2231.1	6.5	9083	12.11	86.68	3.01	82.96
PT_Bank_Mega_Syariah	2010T3	2.47	1775.1	5.8	2275	6.5	8924	12.36	89.11	3.89	85.92
PT_Bank_Mega_Syariah	2010T4	1.9	1737.5	6.96	2471.2	6.5	8991	13.14	78.17	3.52	88.86

PT_Bank_Mega_Syariah	2011T1	1.77	1748.7	6.65	2451.4	6.75	8709	15.07	79.2	4.29	90.03
PT_Bank_Mega_Syariah	2011T2	1.87	1816.3	5.54	2522.8	6.75	8597	14.75	81.48	3.84	89.49
PT_Bank_Mega_Syariah	2011T3	1.65	1881.8	4.61	2643.3	6.75	8823	13.77	83	3.78	90.79
PT_Bank_Mega_Syariah	2011T4	1.58	1840.8	3.79	2877.2	6	9068	12.03	83.08	3.03	90.8
PT_Bank_Mega_Syariah	2012T1	3.52	1855.6	3.97	2914.2	5.75	9180	12.9	84.9	2.96	80.03
PT_Bank_Mega_Syariah	2012T2	4.13	1929	4.53	3052.8	5.75	9480	13.08	92.09	2.88	77.3
PT_Bank_Mega_Syariah	2012T3	4.11	1993.6	4.31	3128.2	5.75	9588	11.16	88.03	2.86	76.89
PT_Bank_Mega_Syariah	2012T4	3.81	1948.8	4.3	3307.5	5.75	9670	13.51	88.88	2.67	77.28
PT_Bank_Mega_Syariah	2013T1	3.57	1959.7	5.9	3322.5	5.75	9719	13.49	98.37	2.83	77.48
PT_Bank_Mega_Syariah	2013T2	2.94	2036.9	5.9	3413.4	6	9929	13.01	104.19	3.67	81.41
PT_Bank_Mega_Syariah	2013T3	2.57	2103.3	8.4	3584.1	7.25	11613	12.7	102.89	3.3	84.21
PT_Bank_Mega_Syariah	2013T4	2.33	2058.3	8.38	3730.2	7.5	12189	12.99	93.37	2.98	86.09
PT_Bank_Mega_Syariah	2014T1	1.18	2059	7.32	3660.6	7.5	11404	15.28	95.53	3.22	89.82
PT_Bank_Mega_Syariah	2014T2	0.99	2137.8	6.7	3865.9	7.5	11969	15.93	95.68	3.48	91.9
PT_Bank_Mega_Syariah	2014T3	0.24	2208.1	4.53	4010.1	7.5	12212	16.34	90.5	3.77	97.96
PT_Bank_Mega_Syariah	2014T4	0.29	2161.4	8.36	4173.3	7.75	12440	19.26	93.61	3.89	97.61
PT_Bank_Mega_Syariah	2015T1	-1.21	2156.5	6.38	4246.4	7.5	13084	15.62	95.21	4.33	110.53
PT_Bank_Mega_Syariah	2015T2	-0.73	2237.4	7.26	4358.8	7.5	13332	16.54	94.92	4.86	104.8
PT_Bank_Mega_Syariah	2015T3	-0.34	2312.7	6.83	4508.6	7.5	14657	17.81	98.86	4.78	102.33
PT_Bank_Mega_Syariah	2015T4	0.3	2270.4	3.35	4546.7	7.5	13795	18.74	98.49	4.26	99.51
PT_Bank_Syariah_Bukopin	2010T2	0.59	1709	5.05	2231.1	6.5	9083	12.24	108.91	3.84	94.03
PT_Bank_Syariah_Bukopin	2010T3	0.43	1775.1	5.8	2275	6.5	8924	11.32	102.9	4.2	95.39
PT_Bank_Syariah_Bukopin	2010T4	0.74	1737.5	6.96	2471.2	6.5	8991	11.51	99.37	3.8	93.57
PT_Bank_Syariah_Bukopin	2011T1	0.62	1748.7	6.65	2451.4	6.75	8709	12.12	95.18	1.57	93.72
PT_Bank_Syariah_Bukopin	2011T2	0.65	1816.3	5.54	2522.8	6.75	8597	17.46	93.45	1.32	94.43

PT_Bank_Syariah_Bukopin	2011T3	0.51	1881.8	4.61	2643.3	6.75	8823	17.72	81.12	1.67	93.96
PT_Bank_Syariah_Bukopin	2011T4	0.52	1840.8	3.79	2877.2	6	9068	15.29	83.66	1.74	93.86
PT_Bank_Syariah_Bukopin	2012T1	0.54	1855.6	3.97	2914.2	5.75	9180	14.58	90.34	3.12	94.45
PT_Bank_Syariah_Bukopin	2012T2	0.52	1929	4.53	3052.8	5.75	9480	13.25	93.56	2.68	94.05
PT_Bank_Syariah_Bukopin	2012T3	0.61	1993.6	4.31	3128.2	5.75	9588	12.28	99.33	4.74	93.34
PT_Bank_Syariah_Bukopin	2012T4	0.55	1948.8	4.3	3307.5	5.75	9670	12.78	92.29	4.57	91.59
PT_Bank_Syariah_Bukopin	2013T1	1.08	1959.7	5.9	3322.5	5.75	9719	12.63	87.8	4.62	88.67
PT_Bank_Syariah_Bukopin	2013T2	1.04	2036.9	5.9	3413.4	6	9929	11.84	92.43	4.32	88.82
PT_Bank_Syariah_Bukopin	2013T3	0.79	2103.3	8.4	3584.1	7.25	11613	11.18	95.15	4.45	91.5
PT_Bank_Syariah_Bukopin	2013T4	0.69	2058.3	8.38	3730.2	7.5	12189	11.1	100.29	4.27	92.29
PT_Bank_Syariah_Bukopin	2014T1	0.22	2059	7.32	3660.6	7.5	11404	11.24	97.14	4.61	97.33
PT_Bank_Syariah_Bukopin	2014T2	0.27	2137.8	6.7	3865.9	7.5	11969	10.74	102.84	4.31	96.83
PT_Bank_Syariah_Bukopin	2014T3	0.23	2208.1	4.53	4010.1	7.5	12212	16.15	103.66	4.27	97.08
PT_Bank_Syariah_Bukopin	2014T4	0.27	2161.4	8.36	4173.3	7.75	12440	14.8	92.89	4.07	96.77
PT_Bank_Syariah_Bukopin	2015T1	0.35	2156.5	6.38	4246.4	7.5	13084	14.5	95.12	4.52	96.1
PT_Bank_Syariah_Bukopin	2015T2	0.49	2237.4	7.26	4358.8	7.5	13332	14.1	93.82	3.03	94.78
PT_Bank_Syariah_Bukopin	2015T3	0.66	2312.7	6.83	4508.6	7.5	14657	16.26	91.82	3.01	93.14
PT_Bank_Syariah_Bukopin	2015T4	0.79	2270.4	3.35	4546.7	7.5	13795	16.31	90.56	2.99	91.99

Hasil Output EViews 8

1. Hasil Statistik Deskriptif

	ROA	PDB	INF	JUB	SBI	KURS	CAR	FDR	NPF	BOPO
Mean	1.117029	1997.291	5.861739	3360.665	6.760870	10715.48	14.88848	93.01964	3.513261	90.38841
Median	1.185000	1993.600	5.900000	3322.500	6.750000	9719.000	14.06000	93.50500	3.395000	89.95000
Maximum	4.130000	2312.700	8.400000	4546.700	7.750000	14657.00	29.10000	150.6300	7.110000	304.6000
Minimum	-12.02000	1709.000	3.350000	2231.100	5.750000	8597.000	10.03000	68.93000	0.780000	67.98000
Std. Dev.	1.466163	178.7298	1.505513	724.8607	0.726750	1862.756	3.608794	8.968550	1.243644	20.30506
Skewness	-5.010520	0.041931	0.140327	0.060129	-0.204281	0.562512	1.817573	1.623753	0.619374	8.535581
Kurtosis	48.10204	1.844935	1.925919	1.793293	1.471880	1.928797	6.783959	13.97538	3.436397	91.18816
Jarque-Bera	12274.04	7.711949	7.086401	8.455970	14.38693	13.87564	158.3126	753.2802	9.918403	46394.32
Probability	0.000000	0.021153	0.028921	0.014582	0.000751	0.000970	0.000000	0.000000	0.007019	0.000000
Sum	154.1500	275626.2	808.9200	463771.8	933.0000	1478736.	2054.610	12836.71	484.8300	12473.60
Sum Sq. Dev.	294.4997	4376375.	310.5200	71982954	72.35870	4.75E+08	1784.205	11019.58	211.8910	56484.50
Observations	138	138	138	138	138	138	138	138	138	138

2. Hasil *Common Effect*

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/08/17 Time: 14:22
 Sample: 2010Q2 2015Q4
 Periods included: 23
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 138

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDB	0.001124	0.001278	0.879902	0.3806
INF	0.036924	0.037016	0.997529	0.3204
JUB	-0.000495	0.000368	-1.346786	0.1804
SBI	-0.226525	0.124707	-1.816465	0.0716
KURS	7.34E-05	0.000107	0.685383	0.4943
CAR	-0.016815	0.013462	-1.249045	0.2139
FDR	-0.011272	0.005107	-2.207167	0.0291
NPF	-0.066217	0.039370	-1.681891	0.0950
BOPO	-0.064924	0.002409	-26.94553	0.0000
C	8.464394	1.492716	5.670464	0.0000
R-squared	0.890864	Mean dependent var		1.117029
Adjusted R-squared	0.883190	S.D. dependent var		1.466163
S.E. of regression	0.501098	Akaike info criterion		1.525672
Sum squared resid	32.14064	Schwarz criterion		1.737792
Log likelihood	-95.27139	Hannan-Quinn criter.		1.611873
F-statistic	116.0938	Durbin-Watson stat		0.516305
Prob(F-statistic)	0.000000			

3. Hasil *Fixed Effect*

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/08/17 Time: 14:23
 Sample: 2010Q2 2015Q4
 Periods included: 23
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 138

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDB	0.000777	0.001030	0.754293	0.4521
INF	0.027416	0.029809	0.919744	0.3595
JUB	-0.000420	0.000297	-1.415461	0.1595
SBI	-0.199384	0.100434	-1.985236	0.0493
KURS	6.12E-05	8.60E-05	0.711273	0.4783
CAR	-0.032976	0.013234	-2.491775	0.0140
FDR	-0.005021	0.004489	-1.118673	0.2655
NPF	-0.049154	0.033556	-1.464825	0.1455
BOPO	-0.064007	0.002004	-31.93214	0.0000
C	8.425584	1.199559	7.023900	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.932666	Mean dependent var	1.117029
Adjusted R-squared	0.925001	S.D. dependent var	1.466163
S.E. of regression	0.401521	Akaike info criterion	1.115210
Sum squared resid	19.82999	Schwarz criterion	1.433390
Log likelihood	-61.94949	Hannan-Quinn criter.	1.244510
F-statistic	121.6929	Durbin-Watson stat	0.700551
Prob(F-statistic)	0.000000		

4. Hasil Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.271929	(5,123)	0.0000
Cross-section Chi-square	66.643800	5	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 01/08/17 Time: 14:23

Sample: 2010Q2 2015Q4

Periods included: 23

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 138

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDB	0.001124	0.001278	0.879902	0.3806
INF	0.036924	0.037016	0.997529	0.3204
JUB	-0.000495	0.000368	-1.346786	0.1804
SBI	-0.226525	0.124707	-1.816465	0.0716
KURS	7.34E-05	0.000107	0.685383	0.4943
CAR	-0.016815	0.013462	-1.249045	0.2139
FDR	-0.011272	0.005107	-2.207167	0.0291
NPF	-0.066217	0.039370	-1.681891	0.0950
BOPO	-0.064924	0.002409	-26.94553	0.0000
C	8.464394	1.492716	5.670464	0.0000
R-squared	0.890864	Mean dependent var		1.117029
Adjusted R-squared	0.883190	S.D. dependent var		1.466163
S.E. of regression	0.501098	Akaike info criterion		1.525672
Sum squared resid	32.14064	Schwarz criterion		1.737792
Log likelihood	-95.27139	Hannan-Quinn criter.		1.611873
F-statistic	116.0938	Durbin-Watson stat		0.516305
Prob(F-statistic)	0.000000			

5. Hasil Uji Statistik F

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.271929	(5,123)	0.0000
Cross-section Chi-square	66.643800	5	0.0000



CURRICULUM VITAE



Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Andri Ade Irmawan
2. Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 03 Agustus 1995
3. Tinggi dan Berat Badan : 175 cm/ 73kg
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. NIM : 13820146
6. Program Studi/ Fakultas : Perbankan Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam
7. Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Alamat : Susukan IV, RT/ RW 01/ 11, Genjahan, Ponjong, Gunungkidul, Yogyakarta
9. Agama : Islam
10. Nama Ayah : Giyono
11. Nama Ibu : Mukimah
12. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
13. No. Telp : 087-839-596-363
14. Alamat E-Mail : an.irmawan17@gmail.com

Pendidikan Formal

1. 2001-2007 : SDN Genjahan II
2. 2007-2010 : SMPN 1 Ponjong
3. 2010-2013 : SMKN 1 Wonosari
4. 2013-2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta